

Pengaruh Aplikasi Kesehatan Seluler Mengenai Edukasi Ketepatan Penggunaan Obat Inhalasi Terhadap Efektivitas Terapi Pasien PPOK di RS Grha Permata Ibu = The Effect of Cellular Application Based Inhaler Technique Education on Quality of Life in Patients with COPD at Grha Permata Ibu Hospital

Jessica Audrienna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533931&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyakit saluran pernapasan yang tidak dapat disembuhkan dan jika tidak dikelola dengan baik maka dapat menyebabkan eksaserbasi akut PPOK. Obat inhalasi merupakan terapi utama bagi pasien PPOK yang bila digunakan secara optimal dapat meningkatkan efektivitas terapi PPOK yang kemudian mencegah kejadian eksaserbasi akut dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi seluler mengenai edukasi cara penggunaan obat inhalasi yang baik dan benar terhadap tingkat efektivitas terapi dan kualitas hidup pasien penderita PPOK. Penelitian ini berlangsung dari Februari sampai Mei 2021 dengan desain penelitian pre-eksperimental dan dilakukan secara prospektif di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok. Sebanyak 47 pasien yang menjadi subjek penelitian diperiksa kualitas hidupnya menggunakan kuesioner CAT (*COPD Assessment Test*) dan diperiksa ketepatan penggunaan obat inhalasinya menggunakan daftar tilik obat inhalasi khusus, dan kemudian diberikan akses terhadap aplikasi seluler yang kemudian diunduh ke dalam telepon seluler mereka masing-masing. Setelah satu bulan, kualitas hidup dan ketepatan penggunaan obat inhalasi pasien kembali diperiksa. Hasil rerata median skor CAT seluruh subjek penelitian setelah pemberian intervensi menunjukkan adanya perubahan yang signifikan ($p < 0,05$) yaitu penurunan skor lebih dari 2 poin dari skor CAT sebelum intervensi [13 (2-27) vs 6 (0-26)]. Pemberian intervensi berpengaruh dalam meningkatkan ketepatan penggunaan obat inhalasi pasien pengguna obat inhalasi jenis diskus, breezhaler, pMDI, dan respimat secara signifikan ($p < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi seluler mengenai edukasi penggunaan obat inhalasi yang tepat berpengaruh terhadap meningkatkan kualitas hidup pasien PPOK.

.....Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is one of the uncurable airway disease, and may progress into acute excacerbation if the disease is not controlled. Appropriate use of inhaler is the main therapy for COPD patients which may increase medication effectiveness for COPD and in turn may prevent excacerbation and improves patient's quality of life. This study aims to determine the effect of mobile application, which is developed by our research team, regarding education on proper use of ihaler to the therapeutic effectiveness and quality of life of patients with COPD. This research took place from February 2021 to May 2021 with a pre-experimental research design and was carried out prospectively at Grha Permata Ibu Hospital Depok. A total of 47 patients who became the subject of the study were examined for their quality of life using CAT (COPD Assessment Test) questionnaire and their accuracy in using their inhalers using a special inhaler checklist. Patients are then given access to the mobile application which is then installed to their respective mobile phones. After one month, the patients' quality of life and accuracy of inhaler technique were re-examined. The ratio of median CAT score of all subjects from the CAT score before the intervention and after the intervention showed a significant change ($p < 0,005$), namely a decrease

of more than 2 points [12 (2-27) vs 6 (0-26)]. The intervention also showed an effect on increasing the accuracy of patients' inhaler technique, as the patients using discus, breezhaler, pMDI, and respimat inhaler experienced a significant increase of score ($p < 0,05$) from before the intervention and after the intervention. So we can conclude here that mobile application regarding education on proper use of inhaler have an effect on improving the quality of life of COPD patients.